

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

1. Luas Wilayah

Kecamatan Pangean merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi. Kecamatan Pangean yang mempunyai jumlah penduduk 20.718 jiwa dengan luas wilayah 145,32 Km² dan terdiri dari 17 Desa (tahun 2014). Ibukota Kecamatan Pangean adalah Pasarbaru. Jarak ibukota Kecamatan Pangean ke Ibukota Kabupaten adalah lebih kurang 31 km.

Batas-batas wilayah Kecamatan Pangean:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Benai
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kuantan hilir
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Benai dan
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Logas Tanah Darat

Tabel 4.1 Luas Wilayah Perdesa Di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

No	Desa	Luas Wilayah
1	Pasar Baru	6.60
2	Koto Pangean	3.80
3	Pauh Angit Hulu	6.75
4	Pauh Angit Hilir	6.75
5	Sukaping	11.80
6	Pulau Rengas	9.50
7	Rawang Binjai	6.10
8	Pulau Tengah	2.32
9	Pulau Kumpai	12.00
10	Pembatang	12.60
11	Tanah Bekali	12.20
12	Pulau Deras	7.40
13	Padang Kunyit	11.40

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Desa	Luas Wilayah
14	Padang Tanggung	11.40
15	Sako Pangean	6.60
16	Sungai Langsat	6.60
17	Teluk Pauh	5.60

Sumber data: *Dokumentasi Kantor Camat Pangean, 2017*

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Pangean Tahun 2017

No	Nama kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah penduduk
1	Pasar Baru	1.185	1.190	2.375
2	Koto Pangean	200	195	395
3	Pauh Angit Hulu	508	545	1.053
4	Pauh Angit Hilir	508	545	1.053
5	Sukaping	322	349	671
6	Pulau Rengas	304	355	659
7	Rawang Binjai	256	208	464
8	Pulau Tengah	272	279	551
9	Pulau Kumpai	584	610	1.194
10	Pembatang	512	540	1.061
11	Tanah Bekali	474	504	978
12	Pulau Deras	433	492	826
13	Padang Kunyit	345	393	738
14	Padang Tanggung	194	217	411
15	Sako Pangean	1.185	1.190	2.375
16	Sungai Langsat	1.185	1.190	2.375
17	Teluk Pauh	183	174	357
Jumlah		8.661	5.343	17.538

Sumber Data: *Kantor Camat Pangean, 2017*

2. Topografi

Topografi Kecamatan Pangean merupakan (tanah datar dan berbukit-bukit) dengan ketinggian sekitar 65 meter dari permukaan laut. Jenis tanah yang ada di Kecamatan Pangean pada lapisan atas berjenis (hita gembur) dan pada lapisan bawahnya berwarna kuning.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Iklim

Iklim di Kecamatan Pangean merupakan iklim Tropis dengan suhu udara berkisar antara 20 derajat celcius sampai dengan 35 derajat celcius.

Sedangkan musim yang ada di Kecamatan ini adalah musim hujan dan musim kemarau, musim hujan terjadi pada bulan September sampai dengan bulan Maret dan musim kemaraunya terjadi pada bulan April sampai dengan bulan Agustus.

4. Sungai

Sungai besar yang mengalir di Kecamatan Pangean adalah Sungai Batang Kuantan yang merupakan aliran dari sungai yang ada di Propinsi Sumbar (Danau Singkarak) yang bermuara ke Kabupaten Indragiri Hulu. Disungai ini sebaagian masyarakat dijadikan tempat mandi, menangkap ikan, menambang pasir, dan bahkan sekarang ini dijadikan tempat menambang emas (mandompeng).

4.2 Lembaga Pemerintah

Kecamatan Pangean dipimpin oleh seorang camat yang dibantu oleh perangkat-perangkatnya dan kepala desa, yang semuanya bekerja sesuai dengan jabatan dan kewenangan yang telah dipangkunya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel tentang struktur organisasi Kecamatan Pangean.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3 Nama dan Jabatan Kantor Camat Pangean

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Mahviyen Trikom Putra, SE		Camat
2	Usman, SP		Sekretaris
3	Mhd. Yusuf, SE	19790415 200501 1 013	Kasubag Umum
4	Fera Wati, S.Sos	19811212 200501 1 013	Kasubag Program
5	Jonriawan, SE	19830810 200801 1 012	Bendahara
6	Teliur, A.Md	13661230 198702 1 008	Kasi Pemerintahan
7	Murhalim	19631231 198603 1 143	Kasi PMD
8	Hendra Putra	19670101 98903 1 010	Kasi Trantib
9	Eddra Mandahris, S. Sos	19800606 200012 1002	Kasubag Keuangan

Sumber data: *Dokumentasi Kantor Camat Pangean, 2017*

4.3 Pendidikan

Pendidikan sangatlah penting, karena dengan pendidikan adalah sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat memajukan bangsa. Agar pendidikan berjalan lancar maka diperlukan fasilitas atau sarana pendidikan, adapun sarana pendidikan di Kecamatan Pangean sudah sangat memadai. Dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.4 Sarana Pendidikan di Kecamatan Pangean

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	TK	11 Unit
2	SD	20 Unit
3	SLTP	8 Unit
4	SLTA	3 Unit
Jumlah		51 Unit

Sumber data: *Dokumentasi Kantor Camat Pangean, 2017*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Organisasi Sosial

Sarana sosial yang dimiliki oleh Kecamatan Pangean terdiri dari puskesmas dengan adanya Puskesmas ini memudahkan masyarakat untuk berobat dan berkonsultasi tentang masalah kesehatan lainnya, pos ronda untuk keamanan masyarakat, balai-balai adat untuk acara pertemuan adat.

4.5 Mata Pencaharian

Harus diakui bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang cukup banyak dalam menentukan tingkat mata pencarian masyarakat itu sendiri, dimana masyarakat yang tingkat pendidikannya tinggi akan cenderung berbeda dengan masyarakat yang tingkat pendidikannya rendah. Lingkungan dan alam pun ikut berperan dalam menentukan karakteristik mata pencarian masyarakat setempat. Khususnya Kecamatan Pangean yang kondisi alamnya sangat mendukung untuk pertanian dan perkebunan, maka masyarakat cenderung untuk bertani dan berkebun. Hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat Kecamatan Pangean yang menjadi petani baik dan berkebun.

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, masyarakat Kecamatan Pangean mempunyai berbagai macam usaha, hal ini sesuai dengan profesi dan keahlian masing-masing masyarakat. Masyarakat Pangean mempunyai mata pencaharian yang beraneka ragam seperti; petani, pedagang, karyawan industri, PNS, TNI/POLRI, peternak, sopir, tukang jahit, wiraswasta, nelayan, pertukangan dan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.5 Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Presentase
1	Petani	903	17,35%
2	Pekebun	1.134	21,7%
3	Pedagang	447	8,5%
4	Peternak	89	1,7%
5	Karyawan Industri	430	8,2%
6	Guru	219	4,2%
7	PNS	305	6,0%
8	TNI/POLRI	48	0,9%
9	Wiraswasta	641	12,3%
10	Buruh	210	12,3%
11	Supir	53	4,0%
12	Penjahit	56	1,0%
13	Nelayan	42	1,1%
14	Pensiunan	51	0,8%
15	Tukang	97	1,0%
16	Lainnya	488	9,4%
Jumlah		5.216	100%

Sumber Data: Kantor Camat Pangean, 2017

4.6 Adat Istiadat

Adat istiadat tumbuh dari kebiasaan masyarakat yang secara turun temurun dan menjadi tingkah laku sehari-hari dalam hidup dan kehidupan serta pergaulan sehari-hari. Asas dari adat istiadat memelihara keseimbangan dalam hubungan kerukunan antara manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungannya. Peranan adat istiadat dari dahulu sampai sekarang masih tetap terpelihara dalam mengatur kehidupan masyarakat. Pada dasarnya adat istiadat yang terdapat di Kecamatan Pangean tidak jauh berbeda dengan adat istiadat melayu pada daerah lainnya seperti pernikahan. Sebelum melaksanakan pernikahan, terlebih dahulu melalui langkah-langkah seperti merisik yaitu berkumpulnya kedua belah pihak keluarga, baik dari pihak laki-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laki maupun pihak perempuan, hal ini dilakukan dalam proses perkenalan baik dari pihak calon maupun dari pihak keluarga masing-masing.

4.7 Kehidupan Beragama Masyarakat

Ajaran agama Islam sangat mewarnai kehidupan masyarakat Kecamatan Pangean. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk kecamatan Pangean memeluk Agama Islam, namun ada juga yang beragama selain Islam, untuk melihat kwantitas dalam angka-angka yang jelas dalam hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Kecamatan Pangean Menurut Agama

No	Agama	Jumlah	Presentase
1	Islam	20.614 Jiwa	99,5%
2	Kristen	104 Jiwa	0,5%
3	Hindu	-	-
4	Budha	-	-
Jumlah		20,718 Jiwa	100%

Sumber Data: Kantor Camat Pangean, 2017

1.8 Sosial dan Budaya

Kebudayaan dan masyarakat adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Masyarakat itu sendiri adalah kelompok manusia yang sudah lama hidup bersama dan saling bekerja sama, yang bertujuan tidak lain adalah untuk menghasilkan daya cipta yang berbentuk kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari kebudayaan diartikan dengan seni, baik berupa seni suara, sen tari, seni rupa dan lain sebagainya.

Namun sesungguhnya kebudayaan itu bukan hanya seni melainkan seni itu merupakan salah satu dari kebudayaan. Sedangkan sosial budaya itu sendiri terdiri dari dua suku kata yakni sosial dan budaya sosial dalam kamus

bahasa Indonesia diartikan dengan sesuatu yang menyangkut aspek hidup masyarakat. Sedangkan budaya diartikan dengan keadaan, kebudayaan merupakan hasil dari karya manusia yang bersifat keindahan peradaban. Dalam kehidupan manusia sebagai khalifah di permukaan bumi tentu memiliki beraneka ragam kehidupan sosial dan budaya. Ini merupakan hal yang wajar karena setia individu yang hidup sudah mempunyai kebudayaan sendiri, terutama yang berasal dari nenek moyang mereka yang dikenal dengan adat istiadat. Ini sangat berguna untuk mengatur kehidupan individu yang ada dalam kelompok masyarakat tersebut.

Adat istiadat memang banyak macam dan ragamnya. Oleh karena itu tidak salah adat istiadat adalah hal yang membedakan satu suku dengan suku yang lainnya. Adat istiadat diadakan dengan tujuan mengatur kehidupan masyarakat baik dalam hubungan sosial maupun individu. Atau adat istiadat biasanya didefinisikan sebagai kebiasaan setempat yang mengatur interaksi semua anggota masyarakat. Dalam kehidupan masyarakat di Kecamatan Pangean yang mempunyai bermacam suku dan budaya, pada umumnya mereka hidup rukun dan damai. Perbedaan suku, golongan bahkan agama tidak menjadikan mereka sulit untuk bergaul dengan sesama sementara budaya daerah setiap suku terbina melalui kesenian tradisional seperti pacu jalur, silat, saluang, rebab dan lain sebagainya. Adapun suku-suku yang ada di Kecamatan Pangean dapat dilihat sebagai berikut :

1. Suku Melayu
2. Minang
3. Jawa
4. Bugis
5. Batak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kehidupan sehari-hari untuk memudahkan hubungan antar suku adat tersebut, masing-masing suku membentuk perkumpulan yang dipimpin oleh ketua yang mengkoordinir anggotanya. Tiap perkumpulan ini meruakan suatu wadah untuk menampung berbagai kegiatan sosial bahkan kegiatan keagamaan. Dari masing-masing membawa adat istiadat dari daerah dimana ia berasal, sehingga dengan munculnya adat istiadat dari daerah luar tersebut semakin memperkaya adat dan budaya daerah di Kecamatan Pangean tersebut.

1.9 Gambaran Umum BLH

1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Sesuai dengan peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 04 Tahun 2016 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dalam ruang lingkup lingkungan hidup. Untuk melaksanakan tugas tersebut, maka Badan Lingkungan Hidup mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup
2. Perencanaan di bidang lingkungan hidup
3. Pengkoordinasian di bidang lingkungan hidup
4. Pelaksanaan fasilitas di bidang lingkungan hidup
5. Pelaksanaan kegiatan di bidang lingkungan hidup
6. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang lingkungan hidup
7. Pengawasan di bidang lingkungan hidup
8. Pengendalian dan monitoring di bidang lingkungan hidup
9. Pengevaluasian di bidang lingkungan hidup

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi di bentuk dengan peraturan daerah kanupaten Kuantan singing nomor 3 tahun 2013 tentang organisasi dana tata kerja lembaga teknis daerah kabupaten Kuantan singing nomor 31 tahun 2016 tersebut khususnya pada pasl 3 bahwa badan lingkungan hidup kabupaten Kuantan singing mempunyai susunan organisasi sebagai berikut:

1. Kepala badan

Mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan perumusan kebijakan teknis, membina mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi urusan pemerintahan yang bersifat spesifik di bidang lingkungan hidup.

2. Sekretariat

Mempunyai tugas membantu kepala badan dalam menyelenggarakan pekerjaan dan kegiatan administrasi umum kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kehumasan, protocol, keamanan, dan penyusunan program serta tugas lain yang diberikan kepala badan.

3. Bidang tata lingkungan

Kepala bidang tata lingkungan mempunyai tugas membantu kepala badan dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan bidang tata lingkungan terdiri atas

1. Seksi inventarisasi data dan sistem informasi lingkungan hidup
2. Seksi kajian dampak lingkungan hidup

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Seksi pemeliharaan lingkungan hidup
4. Bidang pengelolaan sampah pertamanan dan limbah B3

Mempunyai tugas membantu kepala badan dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan bidang pengelolaan sampah pertamanan dan limbah B3 terdiri atas

 1. Seksi pengelolaan Sampah dan TPA
 2. Seksi pengelolaan Sampah pertamanan
 3. Seksi pengelolaan Sampah Limbah B3
5. Bidang pengendalian, pencemaran dan kerusakan lingkungan

Mempunyai tugas membantu kepala badan dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan bidang pengendalian, pencemaran dan kerusakan lingkungan terdiri atas

 1. Seksi pemantauan lingkungan hidup
 2. Seksi pencemaran lingkungan hidup
 3. Seksi kerusakan lingkungan hidup
6. Bidang penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup

Mempunyai tugas membantu kepala badan dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan bidang penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup terdiri atas

1. Seksi pengaduan dan penyelesaian sengketa lingkungan hidup
2. Seksi pembinaan dan pengawasan lingkungan hidup
3. Seksi peningkatan kapasitas lingkungan hidup

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.